

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis menjadi bagian dari keterampilan bahasa yang difungsikan sebagai alat komunikasi tidak langsung. Dalam aktivitas menulis, penulis haruslah mempunyai kecakapan dalam memanfaatkan struktur bahasa, grafologi, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan 2008:3). Cara yang paling ampuh untuk mengingat berbagai macam hal adalah dengan cara menulis, sebab dengan menulis nantinya akan ada catatan atau memori yang dulunya pernah dibuat bisa dibuka kembali dan dibaca-baca lagi oleh siapapun yang mempunyai keinginan untuk membaca sebuah tulisan tersebut. Beda halnya apabila hanya dengan menyimak ataupun sekadar membaca saja itu kurang efektif dan terkadang mudah untuk lupa jikalau suatu saat akan ditanyakan kembali sebab tidak ada catatan atau tulisan yang bisa disampaikan.

Berkaitan dengan materi menulis teks persuasif, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang tercantum dalam pembelajaran menulis teks persuasif pada standar kompetensi (14) yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan dan kompetensi dasar (14.2) yaitu menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi siswa belum sepenuhnya pandai dan lancar dikarenakan kurangnya ide-ide atau gambaran yang nantinya bisa disusun menjadi paragraf teks persuasif yang baik dan benar. Banyaknya macam-macam model pembelajaran perlu dipikirkan ulang apakah model pembelajaran tersebut benar-benar sesuai atau efektif dengan materi yang nantinya akan diajarkan. *Think Pair and Share* menjadi satu di antara banyak model yang tepat guna diterapkan dalam keterampilan menulis ketika peserta didik mengalami masalah

atau kesulitan menemukan dan menuangkan gagasannya pada menulis teks persuasif. Selain itu media juga sangat dibutuhkan dalam kelancaran proses belajar mengajar guna membantu peserta didik dalam berfikir atau menemukan inspirasi kata-kata yang nantinya bisa disusun menjadi paragraf teks persuasif yang baik dan benar.

Adapun media yang dipilih peneliti ialah gambar poster bermuatan pendidikan karakter. Media tersebut nantinya diharapkan mampu mengubah peserta didik yang semula berperilaku kurang baik menjadi lebih baik dengan adanya pendidikan karakter yang diselipkan dalam proses belajar mengajar tersebut. Menurut Afandi (2013: 9) karakter ialah tabiat, akhlak, watak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil penghayatan berbagai bentuk kebaikan dan diyakini serta diterapkan sebagai landasan untuk berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebaikan terdiri atas berbagai moral, nilai, dan norma. Semisal dalam pendidikan karakter itu kan ada nilai religius, bagi peserta didik yang biasanya ketika ada waktu beribadah sering tidak dilaksanakan berubah menjadi lebih rajin beribadah setelah mereka membuat teks persuasif yang didalamnya terkandung makna atau nilai kereligiusan. Ada lebih banyak lagi nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa menjadi acuan peserta didik dalam menyusun paragraf teks persuasif selain nilai religius yaitu jujur, mandiri, gemar membaca, kreatif, semangat kebangsaan, demokratis, cinta damai, cinta tanah air, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Seperti yang dilakukan oleh Sari (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Kemampuan Menulis Karangan Persuasif Melalui Media Poster Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Tanjung pinang Tahun Pelajaran 2013/2014, penelitian tersebut terdiri atas 45 sampel yang diambil acak dari kelas X SMKN 4 Tanjung Pinang. Kemampuan menulis karangan persuasif melalui media poster siswa kelas X sekolah menengah kejuruan negeri 4 tanjung pinang dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan persuasif siswa pada aspek rasionalisasi tergolong baik dengan penskoran rata-rata yaitu 3,04.

Kemampuan menulis karangan persuasif siswa pada aspek identifikasi tergolong baik dengan penskoran rata-rata yaitu 3,33. Lalu pada aspek sugestitergolong sangat baik dengan penskoran rata-rata yaitu 3,6. Kemudian pada aspek konformitastergolong sangat baik dengan penskoran rata-rata yaitu 3,71. Selanjutnya pada aspek kompensastergolong cukup dengan penskoran rata-rata yaitu 2,97. Begitu pula pada aspek penggantiantergolong tidak baik dengan penskoran rata-rata yaitu 2,22. Adapun yang terakhir yaitu pada aspek proyeksitergolong cukup dengan penskoran rata-rata yaitu 2,91.

Kombinasi dari model pembelajaran *Think Pair And Share* dengan media gambar poster bermuatan pendidikan karakter dipilih untuk mendukung dalam peningkatan keterampilan menulis teks persuasif dengan menggunakan pilihan bahasa sendiri atau kata yang sesuai serta baik dan benar. Berdasarkan latar belakang tersebut, ketepatan memilih model dan media dalam proses belajar mengajar sangat diutamakan serta ditingkatkan sehingga membuat peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dengan proses pembelajaran yang biasa-biasa saja. Berkaitan dengan pendidikan karakter, Setiap manusia pastilah memiliki sebuah sikap dan perilaku yang berbeda-beda, baik atau buruknya seseorang tergantung kebiasaan hidup atau juga faktor lingkungan dimana seorang individu beraktivitas atau bersosialisasi. Bentuk perilaku buruk siswa seringkali terjadi contohnya seperti kurangnya sopan santun terhadap guru atau orang tua, suka bertengkar dengan sesama teman sekelasnya, waktunya sholat malah ditinggal main, dan perilaku buruk lainnya. Dalam sebuah kehidupan banyak sekali berbagai sikap maupun perbuatan yang berbeda-beda saat menjalani berbagai masalah dalam hidupnya. Baik ataupun buruk itu adalah cerminan jadi diri seseorang tersebut. Seseorang pastilah memiliki sebuah sejarah ataupun pengalaman yang pernah dialami semasa hidupnya entah itu menyenangkan atau menyedihkan, hal tersebutlah yang terkadang nantinya ditiru oleh sebagian siswa.

Setidak-tidaknya bentuk kasih sayang orang tua kepada anak atau kebiasaan baik lainnya bisa menjadi contoh untuk berperilaku baik terhadap sesama temannya. Kurangnya sebuah kasih sayang bisa saja menjadi hal yang digunakan siswa untuk melampiaskan kegelisahannya terhadap temannya sendiri. Terkadang hidup memang teramat indah bila mana mendapatkan banyak dari segala bentuk kasih sayang dari sesama manusia, namun sifat labil atau mudah terpengaruh oleh ajakan temannya yang kurang baik bisa saja terjadi, sebab seusia anak SMP biasanya belum memiliki pemikiran yang dewasa, gegabah ketika mengambil keputusan, dan perkelahian yang terkadang sering terjadi.

Boleh saja siswa bermain dengan siapapun temannya, namun ketika ada suatu permasalahan yang berkaitan dengan siswa secepatnya ditindak lanjuti supaya ada rasa jera atau tidak mengulangnya lagi, oleh sebab itu pendidikan karakter disini sangat dibutuhkan guna memberikan pembelajaran supaya menjadi pribadi yang baik. Ajaran yang bermuatan ibadah atau keagamaan mengajarkan manusia agar dalam setiap perilakunya didasarkan hanya untuk mendapatkan ridho Allah semata. Adapun ajaran yang bermuatan akhlak mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa berperilaku dan bersikap baik sesuai dengan norma yang baik dan benar. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Menggunakan Model Think Pair and Share melalui Media Gambar Poster Bermuatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas VIII SMP H. Isriati Semarang.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, pembelajaran menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP. H. Isriati Semarang hasilnya masih kurang maksimal dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik. Siswa ketika menuangkan ide, gagasan atau pemikirannya saat menulis teks persuasif masih kesulitan tentang bagaimana menjadi

paragraf teks persuasif yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah penulisannya, sehingga nilai KKM yang ditentukan belum sepenuhnya tercapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam permasalahan tersebut contohnya kurang semangat dan rasa antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran kemudian penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang sesuai.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi masalah tersebut perlu adanya pembatasan masalah supaya penelitian yang nantinya akan dilakukan tidak meluas dan bisa berfokus pada tujuan dan rumusan masalah sehingga dapat dilakukan secara mendalam. Oleh sebab itu, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis teks persuasif menggunakan model *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter. Penggunaan model *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang dalam menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter?
- b. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang dalam menulis teks persuasif setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter?

- c. Bagaimana peningkatan sikap siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang dalam menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter.
- b. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang dalam menulis teks persuasif setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter.
- c. Mendeskripsikan peningkatan sikap siswa kelas VIII SMP H. Isriati Semarang setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis nantinya hasil dari penelitian pembelajaran menulis teks persuasif menggunakan model *Think Pair and Share* bermuatan pendidikan karakter yaitu

meningkatkan keterampilan menulis dan diharapkan bisa untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti selanjutnya menggunakan model atau metode serta materi penelitian yang sama yaitu dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Ketika pembelajaran materi teks persuasif guru bisa menerapkan model dan media sebagai wawasan atau pengetahuan.

2) Bagi Siswa

Menambah keaktifan dan kreatifitas serta mau menuangkan ide ketika siswa mau membuat teks persuasif dengan adanya model pembelajaran *Think Pair And Share* dan media pembelajaran gambar poster.

3) Bagi Sekolah

Memotivasi pihak sekolah supaya mau menyediakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dan bagus dalam proses belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair And Share* melalui media gambar poster bermuatan pendidikan karakter.